

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pemaparan yang dijelaskan pada setiap bab, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Makna rezeki, didalam kamus besar bahasa indonesia ( KBBI ) menerangkan makna rezeki itu memiliki dua makna yaitu maknanya yang pertama adalah segala yang dipergunakan di dalam kehidupan berupa makanan ataupun nafkah. makna yang kedua yaitu berupa perhiasan dalam kehidupan, pendapatan, segala bentuk yang memelihara dalam kehidupan keuntungan, Dan sebagainya. Dan Pendapat para mufassir mengenai arti rezeki ini, diantaranya menurut Hamka, rezeki ialah pemberian atau karunia Allah Swt yang diberikan kepada makhluknya untuk dimanfaatkan dalam kehidupan. menurut Quraish shihab, rezeki ialah segala sesuatu yang bermanfaat bagi manusia, baik dalam material maupun spiritual. sedangkan menurut Ibnu khouldun, Bahwa dalam memperoleh rezeki kita dituntut agar menjadi seorang hamba yang tidak pasrah akan keadaan.
2. Dalam mendapatkan rezeki yang baik dan halal dalam Alquran Masyarakat di Kecamatan Medan Timur mendapatkannya dengan berusaha, bekerja keras, ikhtiar, dan berdoa.
3. Pemahaman Masyarakat Kecamatan Medan Timur dalam mencari rezeki baik dan halal, Dapat dilihat dalam kehidupan Masyarakat yang tidak hanya bergantung diri kepada ketetapan Allah Swt, bahwa rezeki telah dijamin akan tetapi diharuskan mencari dengan berusaha dan tidak berdiam diri menunggu ketetapan yang telah Allah Swt jamin akan seluruh makhluknya, sebagaimana terdapat dalam (Q.S. Ar-Rad :11).

## **B. Saran**

Peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih mengkaji lebih dalam mengenai makna rezeki karena penulis menganggap penelitian tentang makna rezeki sangat dibutuhkan untuk menambah khazanah keilmuan. Masyarakat diharapkan untuk dibuat suatu perkumpulan yang membahas tentang makna dalam rezeki dan diakannya pengajian-pengajian tentang pentingnya paham akan memperoleh rezeki dengan baik dan halal. Universitas diharapkan untuk membuka lebih dalam untuk kajian tentang makna rezeki dengan mengadakan seminar-seminar keilmuan tentang makna rezeki untuk menambah wawasan tentang rezeki. Pemerintah diharapkan kepada lembaga pemerintahan untuk mengadakan suatu bentuk perkumpulan yang membahas tentang makna rezeki serta mencari rezeki yang baik dan halal agar meminimalisir tentang masyarakat yang menghalalkan segala cara untuk mendapatkan rezeki baik secara halal atau haram.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN